BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Penelitian

Berkembangnya suatu bangsa dapat dilihat dan ditentukan dengan besarnya tingkat kebutuhan dari masyarakatnya, semakin tinggi tingkat kebutuhan dari masyarakatnya maka semakin meningkat pula perkembangan di negara tersebut. Beragam kebutuhan yang dianggap semakin mutlak dalam mengiringi dan mengimbangi kemajuan jaman, kebutuhan akan pembangunan misalnya, karena Kabupaten Daerah Tingkat II Indramayu merupakan suatu instansi yang bergerak di bidang pemerintahan yang dianggap mampu, relefan dan efektif memberi sumbangsih pembangunan terutama daerah Kabupaten Indramayu sendiri di masa sekarang dan masa mendatang yang nantinya pembangunan daerah tersebut akan membantu pemerintah pusat dalam merencanakan dan menerapkan pembangunan di segala bidang. Terutama di daerah yang nantinya akan mendukung berkembangnya proses pembangunan pusat.

Surat Keputusan Gubernur Kepala Propinsi Jawa Barat Nomor 31 Tahun 1990 tentang Pola Induk Pengembangan Wilayah Propinsi Jawa Barat dalam Jangka Panjang (25-30 Tahun), merumuskan kemungkinan penataan kembali Kabupaten di Jawa barat. Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat itu telah di tindaklanjuti oleh Intruksi Gubernur Propinsi Jawa Barat No.1/1994 tentang Penentapan Kebijaksanaan Dalam Penataan Kembali Wilayah Administrasi pemerintahan dan Otonomi Kabupaten di Lingkungan Propinsi Jawa Barat. Maka dengan Intruksi tersebut Kabupaten Daerah Tingkat II Indramayu berupaya merealisasikan pembangunannya di segala bidang. Itu terbukti dari hampir semua fasilitas atau akomodasi yang ada di Kabupaten daerah Tingkat II Indramayu yang sebelumnya kurang begitu memadai atau kurang dari segi kelayakanya kini mulai berangsur–angsur dapat terpenuhi walaupun itu tidak semua dari fasilitas atau akomodasi tersebut dapat terpenuhi.

Kalau kita berbicara tentang pembangunan, yang selalu menjadi suatu tuntutan dari masyarakat dan kewajiban suatu negara. Tidak menuntut kemungkinan pada suatu saat realisasi dari pembangunan tersebut harus lebih cepat, relefan dan efektif dalam mengerjakannya. Di hadapkan kepada suatu masalah, misalkan bagaimana jika masyarakat menuntut pembangunan lebih cepat, relefan dan efektif sedangkan lambatnya dan terbelit-belitnya kewajiban partisipasi dari masyarakat yakni membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan pajak-pajak lainya. Dengan belajar dari pengalaman-pengalaman yang dulu yaitu tentang sulitnya pertisipasi masyarakat dalam partisipasi pembangunan Pemerintah Daerah Tingkat II Indramayu harus memberi bukti dengan realisasi pembangunan bahkan aparat pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Indramayu sendiri harus memberi suri tauladan yang baik kepada masyarakatnya.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan pada kerja praktek pada Bagian Kepegawaian Sekertariat Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Indramayu, adalah sebagai berikut :

a. Untuk merealisasikan dan membandingkan teori yang diterima pada waktu perkuliahan dengan praktek yang sesungguhnya.
b. Merealisasikan dan mengembangkan pengetahuan yang sifatnya teoritis.
c. Menambah wawasan pengalaman yang luas dalam bidang pengolahan data dan informasi mengenai Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian.
d. Dapat mengetahui yang terjadi jika Badan Kepegawaian Daerah (BKD) kurang efisien dalam menyajikan dan mengolah data pegawai di lingkungan Pemerintah Daerah Tingkat II Indramayu
e. Mengetahui cara menghindari dan mempertahankan hal tersebut agar tidak terulang kembali.
f. Mencoba membantu *entry* atau input data pegawai dan menambahkan fasilitas serta memberikan cara yang mudah dan cepat untuk kegiatan *entry* atau input data pegawai.

1.3. Waktu dan Tempat Kerja Praktek

Penelitian ini dilakukan pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu Jl. Mayjen Sutoyo No. 1 F Indramayu, pada tanggal 11 Agustus s/d 11 September 2003.

1.4. Metodelogi Penyusunan Laporan

Metodelogi penyusunan laporan yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara observasi langsung kelapangan, metode lain yang disesuaikan dengan kondisi pada saat itu dan membandingkannya dengan referensi-referensi yang dipercaya atau dengan ilmu yang didapat dari perkuliahan.

1.5. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dan dibahas oleh penulis, sesuai dengan latar belakang dan batasan yang telah ditentukan yaitu :

a. Apa yang terjadi jika kegiatan entry datar kurang efisien dalam menyajikan dan melaporkan data pegawai kurang memenuhi kebutuhan
b. Bagaimana cara mengantisipasi atau menanggulanginya.
c. Bagaimana cara menghindari dan mempertahankan hal itu agar tidak terulang kembali.

1.6. Batasan Masalah

Karena permasalahan yang ditemui setelah melakukam riset/penelitian pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten daerah Tingkat. II Indramayu ini terlalu luas, maka dalam hal ini penulis membatasi permasalahan pada Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian hanya pada Badan Kepegawaian Daerah Tingkat II Indramayu saja.

I.7. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penguasaan laporan penulis menyusun laporan dengan sistematika penyusunan sebagai berikut :

1. **Bab I Pendahuluan.**

   Penulis menjelaskan latar belakang kerja praktek, maksud dan tujuan, waktu dan tempat kerja praktek, hasil akhir kerja praktek, metodologi penyusunan yang penulis terapkan, indentifikasi masalah, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

2. **Bab II Gambaran Umum Perusahaan.**

   Berisikan gambaran secara umum keadaan wilayah dan sejarah singkat terbentuknya Kabupaten Daerah Tingkat II Indramayu.

3. **Bab III Kegiatan Kerja Praktek**

   Berisikan kegiatan praktikan selama melaksanakan kegiatan kerja praktek pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu.

4. **Bab IV Kesimpulan dan Saran.**

   Kesimpulan akhir dari hasil Kerja Praktek dan saran bagi Pemerintah Daerah Tingkat II Indramayu khususnya Badan Kepegawaian Daerah

5. **Lampiran**

   Kumpulan lampiran-lampiran dan Source Code program yang di buat penulis